

PELUANG BISNIS ONLINE PADA ERA MILENIAL

Rachmi Syafa Danar Karina¹⁾, Elmie Hanafi²⁾, Musa Alkadhim Alhabshy³⁾

Magister Manajemen, Universitas Jayabaya^{[1][2][3]}

Email : 2022010162009@pascajayabaya.ac.id^[1], Elmie.hnf@gmail.com^[2], musa.dosen@pascajayabaya.ac.id^[3]

ABSTRACT

Online business is buying and selling of goods or services via the internet which involves commercial transactions, for example transferring funds via electronic means. This increases revenue very rapidly. Income is income received from the community for work performance so far, it can be daily, weekly, monthly and yearly. So this income can be used as living capital, business capital, business capital and other needs. Total internet users in 2016 were 132.7 million users, or around 51.5% of Indonesia's total population of 256.2 million. The majority of users come from Java, namely 86,339,350 users or 65% of all internet users. The most visitors were online shops, namely 82.2 million or 62%. The most visited social media is *Facebook* by 71.6 million or 54%, then *Instagram* as much as 19.9 million or 15%. The most trending applications for online businesses are Gojek, Grab, Shoppe, Tokopedia and so on. The method used in this study is a qualitative method. This is done to find out the situation and conditions in this millennial era. By collecting data from *desk study*. *Desk study* is data collection through analysis of data and information through secondary data obtained from a search in the literature. The resulting data sources come from articles, journals, literature, which are related to this research. The results of this study, based on the data in Figure 1-2, show that internet users based on penetration of 91.7% are millennials or generation Y. It can be seen that internet user penetration is based on age, this millennial generation is included in productive ages, this creates great opportunities for online businesses or businesses. From these data it can be concluded that the more years, the more internet users and it is always growing from previous years. This can be a market that provides enormous potential for businesses/businesses in this country, especially in the millennial era by taking advantage of opportunities by relying on easy internet access.

Keywords: Internet, Millennials, Online

ABSTRAK

Bisnis online adalah jual beli barang atau jasa melalui internet yang melibatkan transaksi komersial, misalnya transfer dana melalui elektronik. Hal ini meningkatkan pendapatan yang sangat pesat. Pendapatan merupakan penghasilan yang di terima dari masyarakat atas prestasi kerja selama ini, bisa harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Maka dari pendapatan ini bisa digunakan sebagai modal hidup, modal usaha, modal bisnis dan kebutuhan lainnya. Total pengguna internet pada tahun 2016 sebanyak 132,7 jt pengguna, atau sekitar 51,5 % dari jumlah penduduk Indonesia yang bertotal 256,2 jt. Mayoritas pengguna berasal dari P.Jawa yaitu 86.339.350 pengguna atau 65% dari seluruh pengguna internet. Pengunjung terbanyak yaitu pada onlineshop yaitu sebanyak 82,2 jt atau 62%. Social media yang paling sering dikunjungi adalah *Facebook* sebanyak 71,6 jt atau 54%, kemudian *Instagram* sebanyak 19,9 jt atau 15%. Aplikasi yang paling banyak menjadi trend untuk bisnis online yaitu Gojek, Grab, Shoppe, Tokopedia dan lain sebagainya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi di era milenial ini. Dengan mengumpulkan data dari *desk study*. *Desk study* merupakan pengumpulan data melalui Analisa data dan informasi melalui data sekunder yang didapatkan dari pencarian dalam literatur. Sumber data yang dihasilkan berasal dari artikel, jurnal, literatur, yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini, Berdasarkan data pada Gambar 1- 2, menunjukkan bahwa pengguna internet berdasarkan penetrasi 91,7% adalah generasi milenial atau generasi Y. dapat dilihat penetrasi pengguna internet berdasarkan usia, generasi milenial ini termasuk pada usia – usia yang sedang produktif, hal ini menghasilkan peluang yang besar untuk bisnis atau usaha secara online. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin bertambahnya tahun, maka semakin banyak juga pengguna internet dan selalu berkembang dari tahun – tahun sebelumnya. Hal ini dapat menjadi pasar yang memberikan potensi yang sangat besar untuk pembisnis/usaha di negara ini khususnya pada era milenial dengan memanfaatkan peluang dengan mengandalkan kemudahan akses internet.

Kata Kunci : Internet, Milenial, Online

1. PENDAHULUAN

Saat ini kita sudah memasuki era milenial yang dimana sudah memanfaatkan digital. Era milenial ini merupakan suatu perubahan yang sangat signifikan dalam mengembangkan teknologi [4]. Salah satu yang berperan penting yaitu generasi milenial yang berfungsi untuk membangun dan memajukan ekonomi bangsa. Generasi milenial saat ini memberikan perubahan dan inovasi, misalnya pada kewirausahaan. Terjadi peningkatan dari segi ekonomi pada era milenial ini, peningkatan pada bisnis online atau UMKM dan terdapat dampak positif dan negatif. Dampak positif yang

didapatkan yaitu pembisnis pemula diberi kesempatan untuk mencoba, sedangkan dampak negatifnya yaitu adanya penipuan dalam berjualan online yang merugikan customer [3].

Bisnis online disikapi dengan tekun, kreatif dan inovatif akan membuat peluang sukses yang sangat besar. Namun, terdapat persaingan yang sangat ketat dalam skala global. Bisnis online merupakan industry yang memiliki potensi yang tinggi. Hal ini terjadi karena berkembangnya zaman melalui trend yang ada pada saat ini dengan berbelanja online, tidak hanya di Indonesia, melainkan seluruh dunia.

Dari trend inilah para pembisnis offline mulai memasuki bisnis online. Total pengguna internet pada tahun 2016 sebanyak 132,7 jt pengguna, atau sekitar 51,5 % dari jumlah penduduk Indonesia yang bertotal 256,2 jt. Mayoritas pengguna berasal dari P.Jawa yaitu 86.339.350 pengguna atau 65% dari seluruh pengguna internet. Pengunjung terbanyak yaitu pada onlineshop sebanyak 82,2 jt atau 62%. Social media yang paling sering dikunjungi adalah Facebook sebanyak 71,6 jt atau 54%, kemudian Instagram sebanyak 19,9 jt atau 15% [1]. Aplikasi yang paling banyak menjadi trend untuk bisnis online yaitu Gojek, Grab, Shoppe, Tokopedia dan lain sebagainya.

Aktivitas bisnis melalui elektronik sering disebut dengan *e-commerce* atau *e-business*, yang memiliki fungsi yaitu mempermudah produsen untuk menjual dan customer untuk membeli. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa bisnis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu. Pada era milenial ini, teknologi bisnis memanfaatkan internet untuk mempermudah *customer* dan produsen dalam bisnis online [2].

Bisnis online adalah kegiatan jual dan beli barang atau jasa melalui internet yang melibatkan transaksi komersial, misalnya transfer dana melalui elektronik. Hal ini meningkatkan pendapatan yang sangat pesat. Pendapatan merupakan penghasilan yang di terima dari masyarakat atas prestasi kerja selama ini, bisa harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Maka dari pendapatan ini bisa digunakan sebagai modal hidup, modal usaha, modal bisnis dan kebutuhan lainnya. Hal ini dibutuhkan tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan seluruh penduduk yang berpotensi bekerja secara produktif dan siap yang nantinya akan menghasilkan barang atau jasa. Pada penelitian ini tenaga yang dibutuhkan adalah seorang yang dapat mengatur bisnis melalui online [8].

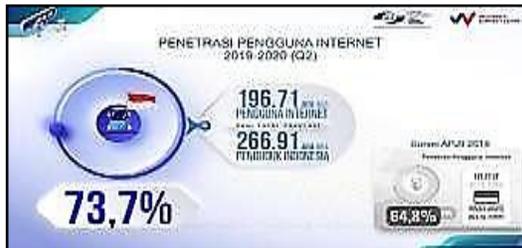
2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu Metode Kualitatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui situasi dan kondisi di era milenial ini. Dengan mengumpulkan data dari *desk study*. *Desk study* merupakan pengumpulan data melalui Analisa data dan informasi melalui data sekunder yang didapatkan dari pencarian dalam literatur. Sumber data yang dihasilkan berasal dari artikel, jurnal, literatur, yang berkaitan dengan penelitian ini. Waktu pencarian untuk penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 – 28 Juli 2023. Dalam penelitian ini, objek yang digunakan merupakan dari bisnis atau usaha yang didirikan oleh generasi milenial yang terjadi di Indonesia yang dijalankan melalui Online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Era milenial diartikan sebagai perubahan yang sangat signifikan pada bidang industri yang terjadi karena berkembangnya teknologi. Terdapat prinsip – prinsip yang digunakan sebagai pendukung berkembangnya suatu bisnis atau usaha dalam hal rantai suplai untuk kepentingan dunia usaha. Prinsip – prinsip tersebut adalah prinsip interkoneksi, transparansi informasi, bantuan teknis dan pengambilan keputusan. Adanya prinsip tersebut dapat menjadi pelopor, bukan hanya untuk trend namun bisa sebagai inovasi. Pemerintah mendukung para milenial dengan membuat program Wirausaha Baru Tenaga Kerja Mandiri (WBTKM) yang menyediakan teknologi yang berfungsi untuk memajukan kreatifitas para milenial (manaker Ida Fauziyah:2020) [7].

Generasi milenial atau generasi Y yang kelahiran antara tahun 1983 hingga 2002, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna generasi milenial merupakan pengguna terbesar yaitu sebesar 91,7%.



(APJII,2020)

Gambar 1. Penetrasi Pengguna Internet Tahun 2019-2020



(APJII,2020)

Gambar 2. Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Usia

Berdasarkan data pada Gambar 1- 2, menunjukkan bahwa pengguna internet berdasarkan penetrasi 91,7% adalah generasi milenial atau generasi Y. dapat dilihat penetrasi pengguna internet berdasarkan usia, generasi milenial ini termasuk pada usia – usia yang sedang produktif, hal ini menghasilkan peluang yang besar untuk bisnis atau usaha secara online.



(APJII,2020)

Gambar 3. Penetrasi Pengguna Internet Berdasarkan Pertumbuhan

Berdasarkan data pada gambar 3, pengguna internet naik sebanyak 8,9%. Awalnya pada tahun 2018 sebanyak 64,8% naik pada tahun 2019 menjadi 73,7%. Untuk populasi Masyarakat di Indonesia naik 1,03% dengan jumlah 266,91 juta jiwa [1]. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin bertambahnya tahun, maka semakin banyak juga pengguna internet dan selalu berkembang dari tahun – tahun sebelumnya. Hal ini dapat menjadi pasar yang memberikan potensi yang sangat besar untuk pembisnis/usaha di negara ini khusus nya pada era milenial dengan memanfaatkan peluang yang mengandalkan kemudahan akses internet.

Pengguna internet pada era milenial ini dapat menjadi pasar yang sangat berpotensi, oleh karena itu para generasi milenial berbondong-bondong menciptakan usaha atau bisnis melalui internet. Dengan segala kecanggihannya terdapat dampak positif dan negatif. Dampak positifnya adalah aktivitas produksi digantikan dengan mesin yang dimana dapat menghemat tenaga dan waktu, namun untuk dampak negatifnya adalah lapangan kerja yang menurun, kesenjangan ekonomi, hingga bangkrut pada usaha – usaha kecil yang tidak dapat bersaing dengan trend yang ada [5]. Terdapat UU yang penting dalam berbisnis, UU tersebut merupakan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE), dimana pada UU ITE ini terdapat aturan – aturan yang berkaitan dengan penyebaran informasi, pembayaran digital. Pemilik bisnis atau usaha harus paham mengenai peraturan – peraturan yang terdapat UU ITE ini untuk memastikan tidak melanggar hukum dalam seluruh kegiatan operasional dan pembayaran digital. Selain itu ada Peraturan Pemerintah (PP) No.80 thn.2019 mengenai Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE). Pada aturan ini berisi setiap pemilik bisnis atau usaha wajib memiliki perizinan usaha dari kementerian atau Lembaga sesuai dengan bisnis atau usaha yang dijalankan. Selain itu, pemilik bisnis dan usaha diwajibkan untuk memenuhi

ketetapan hukum seperti pada peraturan ekspor dan impor, UU ITE, dan lain sebagainya[6]. Dengan demikian pada era milenial ini, para generasi Y dapat menuruti peraturan – peraturan yang ada, menciptakan bisnis atau usaha yang positif dan selalu memiliki inovasi yang selalu berkembang dari waktu ke waktu.

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa peluang bisnis online pada era milenial ini sangat besar. Salah satu yang berperan penting yaitu generasi milenial yang berfungsi untuk membangun dan memajukan ekonomi bangsa. Dari data yang didapat pada penelitian ini disimpulkan bahwa semakin bertambahnya tahun, maka semakin banyak juga pengguna internet dan selalu berkembang dari tahun – tahun sebelumnya. Hal ini dapat menjadi pasaryang memberikan potensi yang sangat besar untuk pembisnis atau usaha di negara ini khusus nya pada era milenial dengan memanfaatkan peluang yang mengandalkan kemudahan akses internet.

5. REFERENSI

- [1] APJII, 2020. Laporan Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. Vol. 2020 pp.1-146.
- [2] Grandon&Pearson, 2004. Aktifitas bisnis secara elektronik ini (e business/e-commerce).
- [3] Hamdan, H. (2018). Industri 4.0: Pengaruh revolusi industri pada kewirausahaan demi kemandirian ekonomi. Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis, 3(2), 1-8.
- [4] Octavia, D. R., Nurmitha, R., Veronika, R., & Nurbaiti, N. (2022). Peluang Dan Tantangan Bisnis Pada Era Revolusi Industri 4.0 Bagi Generasi Milenial Di Indonesia. JUSIBI (Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis), 4(1), 31-40.
- [5] Rohida, L. (2018). Pengaruh era revolusi industri 4.0 terhadap kompetensi sumber daya manusia. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia, 6(1), 114-136.
- [6] M. A. A. Y and A. K. Ashila, “Analisis Pro dan Kontra dari Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2019 tentang Perdagangan Melalui Sistem Elektronik,” no. 80, 2019
- [7] Sari, V. W. A., Putri, V. A., & Putri, S. F. (2021, July). Perspektif Generasi Milenial Menjadi Young Entrepreneur Di Masa Pandemi Covid-19. In Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE) (Vol. 1, No. 3).
- [8] Ritonga dan Yoga Firdaus, 2007. Teori KetenagaKerjaan.Jakarta.